



## LIRIK LAGU *GILRBAND BLACKPINK* VERSI BAHASA JEPANG (Kajian Stilistika)

**Dewi Saparina Halibanon, Steffi Andriani Setiawan**

[halibanon@gmail.com](mailto:halibanon@gmail.com) , [Steffi.andrianisetiawan@gmail.com](mailto:Steffi.andrianisetiawan@gmail.com)

Universitas Nasional Pasim  
Bandung-Indonesia

### Abstrak

Salah satu yang harus diperhatikan dalam penggunaan bahasa adalah ekspresi berbahasa yang berhubungan juga dengan gaya bahasa dalam menyampaikan perasaan, pendapat atau gagasan. Penggunaan gaya bahasa sangatlah berpengaruh pada hasil tuturan karena efek yang dihasilkan dari penggunaan gaya bahasa dapat mempengaruhi cara pandang lawan bicara. Salah satu yang menarik diteliti adalah ekspresi gaya bahasa pada lagu. Dengan mendengarkan lagu juga dapat mempermudah dalam mempelajari bahasa serta gaya bahasa yang digunakan pada lagu tersebut. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis meneliti tentang *Teks Pada Lirik Lagu Girlband Blackpink Versi Bahasa Jepang (Kajian Stilistika)*. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan gaya bahasa-gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu *girlband Blackpink* pada *single "Square Two"*; 2) Mendeskripsikan gaya bahasa-gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu *girlband Blackpink* pada *single "As If It's Your Last"*. Penelitian ini menggunakan teori gaya bahasa dari Seto Kenichi dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan 9 jenis gaya bahasa pada lagu *Girlband Blackpink* versi bahasa Jepang yaitu, 1) 11 gaya bahasa metafora, 2) 6 gaya bahasa hiperbola, 3) 4 gaya bahasa inversi, 4), 4 gaya bahasa repetisi, 5) 3 gaya bahasa simile, 6) 2 gaya bahasa sinestesia, 7) 2 gaya bahasa antitetis dan 8) 2 gaya bahasa retorik dan 9) 4 gaya bahasa ellipsis.

Kata kunci : lirik, gaya bahasa, *Blackpink*

---



## A. Pendahuluan

Ekspresi adalah pengungkapan atau proses menyatakan yaitu, memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan dan sebagainya (KBBI daring, diakses pada November 2018). Ada banyak cara untuk berekspresi, seperti dengan menuangkan perasaan melalui lukisan, raut wajah, juga gaya berpakaian. Namun dari semua cara mengekspresikan diri, bahasa adalah hal yang paling banyak digunakan untuk mengekspresikan perasaan, gagasan, maksud dan sebagainya.

Agar dapat menyampaikan perasaan, gagasan dan maksud dengan baik, pesan-pesan yang terkandung dalam bahasa harus dapat dimengerti oleh lawan bicara. Dalam menyampaikan bahasa, penutur menggunakan gaya bahasa untuk mendapatkan efek-efek tertentu. Penggunaan gaya bahasa sangatlah penting karena efek yang dihasilkan dari penggunaan gaya bahasa dapat mempengaruhi cara pandang lawan bicara. Hal tersebut sesuai hipotesis Whorf bahwa cara pandang orang akan terpengaruh, paling tidak secara parsial, oleh bahasa yang mereka gunakan (Black, 2011:1).

Mendengarkan lagu juga dapat mempermudah dalam mempelajari gaya bahasa, karena pada lirik lagu terdapat banyak gaya bahasa yang dapat dipelajari. Banyak penelitian yang membahas gaya bahasa pada lirik lagu. Pada penelitian ini penulis juga akan meneliti gaya bahasa pada lirik lagu *girlband Blackpink* versi bahasa Jepang.

Penulis akan memberikan contoh analisis dari potongan lirik lagu “*Stay*” dari *single* pertama *Blackpink*, yaitu “*Square Two*”. Berikut adalah contoh analisis dari gaya bahasa hiperbola yang terdapat dalam lirik lagu “*Stay*” milik *girlband Blackpink* versi bahasa Jepang:

- Contoh analisis 1:

(1) “この真っ暗な空に吸い込まれちゃう前に”

*Kono makkurana sora ni sui komarechau mae ni*

‘Sebelum terhisap oleh langit yang gelap gulita ini’

Kalimat (1) mengandung gaya bahasa hiperbola. Gaya bahasa hiperbola adalah gaya bahasa yang mengungkapkan suatu hal dengan sengaja dilebih-lebihkan untuk melebih-lebihkan fakta yang sesungguhnya (Seto, 2002: 34). Kata “吸い込まれちゃう” yang artinya ‘terhisap’, membuat kalimat tersebut memiliki kesan yang dilebih-lebihkan. Seolah-olah langit yang gelap gulita dapat menghisap manusia untuk masuk ke dalamnya merupakan hal yang dilebih-lebihkan. Karena seperti yang kita ketahui bahwa langit yang gelap gulita maupun terang benderang tidak dapat menghisap sesuatu.

Cara menyampaikannya dengan perumpamaan “この真っ暗な空に吸い込まれちゃう前に” yang artinya ‘sebelum terhisap oleh yang langit gelap gulita ini’. Penggunaan bentuk “ちゃう” yang merupakan abreviasi dari bentuk しまいました (*shimaimashita*) dalam bahasa Jepang merupakan pola yang digunakan untuk menunjukkan bentuk penyesalan.



- Contoh analisis 2:

(2) “切なく流れるメロディー”

*Setsunaku nagareru merodii*

‘Alunan melody yang menyakitkan’

Kalimat (2) mengandung gaya bahasa hiperbola. Pada kalimat (2) kata “切なく” yang artinya ‘menyakitkan’ membuat kalimat tersebut dapat digolongkan ke dalam gaya bahasa hiperbola. Sebuah lantunan melodi “流れるメロディー” tidak dapat melukai makhluk hidup. Namun, pada kalimat tersebut, pengguna bahasa membuat seolah-olah sebuah lantunan melodi dapat melukai dan terasa menyakitkan. Kalimat tersebut digunakan untuk menyampaikan perasaan sang pengguna bahasa yang sedang terluka.

Alasan penulis menggunakan teori stilistika adalah untuk menganalisis gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu *girlband Blackpink* versi bahasa Jepang. Karena stilistika adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa. Tetapi pada umumnya lebih mengacu pada gaya bahasa (Ratna, 2009: 167). Oleh karena itu, penulis merasa bahwa stilistika adalah teori yang tepat untuk digunakan sebagai pisau bedah dalam penelitian yang berjudul “Teks Pada Lirik Lagu *Girlband Blackpink* Versi Bahasa Jepang (Kajian Stilistika)” ini.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Gaya bahasa apa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu *girlband Blackpink* pada *single* “*Square Two*”.
2. Gaya bahasa apa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu *girlband Blackpink* pada *single* “*As If It’s Your Last*”.

#### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gaya bahasa-gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu *girlband Blackpink* pada *single* “*Square Two*”.
2. Mendeskripsikan gaya bahasa-gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu *girlband Blackpink* pada *single* “*As If It’s Your Last*”.

#### **C. Sumber Data**

Penulis menggunakan lirik lagu-lirik lagu dari *single* versi bahasa Jepang *girlband Blackpink* yang berjudul “*Square Two*” dan “*As If It’s Your Last*” sebagai sumber data.

#### **D. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu melakukan pengamatan secara mendalam kemudian mendeskripsikannya data penelitian



bahasa di analisis dan ditranskripsikan secara tertulis (Zain, 2014:14). Selain itu, penulis juga menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan membatasi objek yang akan diteliti. Berikut daftar tiga judul lagu yang akan penulis teliti:

1. “*Playing With Fire*” dari *single “Square Two”*.
2. “*Stay*” dari *single “Square Two”*.
3. “*As If It’s Your Last*” dari *single “As If It’s Your Last”*.

Dari tiga lagu tersebut penulis akan menganalisisnya berdasarkan masing-masing judul lagu tersebut dan mengelompokkan penggalan lirik yang mengandung gaya bahasa lirik berdasarkan gaya bahasanya yang kemudian penulis deskripsikan.

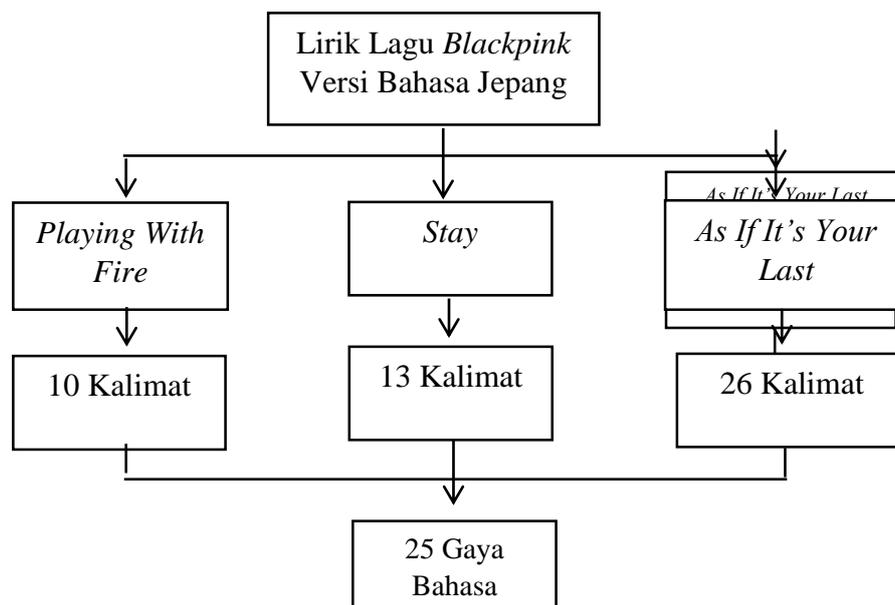
Tiga lagu yang penulis analisis pada penelitian ini merupakan lagu-lagu yang penulis rasa mampu mewakili lagu-lagu berbahasa Jepang lainnya. Selain karena lagu-lagu tersebut menggunakan banyak gaya bahasa dalam menyampaikan perasaannya, dari lagu-lagu tersebut pembaca maupun penulis juga dapat mempelajari macam-macam gaya bahasa atau majas bahasa Jepang dan penerapannya pada kehidupan sehari-hari.

#### E. Teknik Penyediaan Data

Teknik penyediaan data dapat dibagi kedalam:

- 1) Tahap pertama, penulis menyimak lirik dari lagu-lagu milik *girlband Blackpink* versi bahasa Jepang.
- 2) Tahap kedua, pada tahap ini penulis menyimak gaya bahasa Jepang yang terdapat dalam lima lirik lagu tersebut.
- 3) Tahap ketiga, penulis memilah lagu-lagu yang paling banyak mengandung gaya bahasa, dan didapatkan tiga lagu yang berjudul “*Playing With Fire*”, “*Stay*” dan “*As If It’s Your Last*”.
- 4) Tahap ke empat, penulis mengelompokkan lirik-lirik lagu berdasarkan gaya bahasanya.

Teknik pengumpulan data dapat digambarkan sebagai berikut:





## F. Teknik Analisis Data

Pada analisis data, penulis menggunakan pendekatan stilistika. Stilistika merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang gaya bahasa. Penulis menganalisis lirik dari lagu-lagu *girlband Blackpink* versi bahasa Jepang selaku objek dari penelitian ini dengan mendeskripsikan gaya bahasa yang terkandung di dalamnya.

Pertama-tama, penulis menterjemahkan masing-masing dari lagu tersebut kedalam bahasa Indonesia, yang kemudian penulis memisahkan lirik-lirik lagu berbahasa Jepang yang mengandung gaya bahasa berdasarkan judul lagunya.

Kedua, penulis memilah dan mengelompokkan lirik-lirik lagu yang berasal dari lagu yang sama dan mengandung jenis gaya bahasa yang sama. Pada lagu *Playing With Fire*, terdapat 10 kalimat yang mengandung gaya bahasa. Pada lagu *Stay*, terdapat 13 kalimat yang mengandung gaya bahasa. Pada lagu *As If It's Your Last*, terdapat 26 kalimat yang mengandung gaya bahasa.

Ketiga, penulis mendeskripsikan gaya bahasa yang terkandung di dalamnya satu persatu dan membuat kesimpulan dari penggunaan setiap jenis gaya bahasa di setiap lagu. Dari keseluruhan lirik lagu yang mengandung gaya bahasa, didapatkan 35 gaya bahasa pada keseluruhan lagu.

### 1. Teknik Penyajian Analisis Data

Pada penyajian analisis data penulis menyajikan hasil analisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu penulis akan menganalisis lirik lagu *girlband Blackpink*, kemudian menguraikan hasil analisis data tersebut kedalam tulisan.

## G. Penelitian Terdahulu

1. "Imaji, Majas dan Diksi Dalam Tiga Lagu Jepang Yang Berjudul *Sakura Sebuah Kajian Stilistika*" oleh Dicky Pranata dari Universitas Diponegoro Semarang.
2. "Gaya Bahasa dan Diksi pada Lirik Lagu Album *The Power Source* Milik *Judy N Mary* Tinjauan Stilistika" oleh Andi Hady Nur Alamsyah dari Universitas Diponegoro Semarang.
3. "Pemakaian Diksi dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu "L'arc~En~Ciel"" oleh Muhammad Ghofur C. R. dari Universitas Airlangga Surabaya

## H. Kajian Teori

1. Noor (2005:118): *Stilistika berasal dari kata style yang artinya gaya. Style atau gaya adalah cara khas yang dipakai seseorang untuk mengungkapkan diri. Cara pengungkapan tersebut dapat meliputi setiap aspek bahasa (kata-kata, kiasan-kiasan, susunan kalimat, nada, dan sebagainya).*
2. Kutha Ratna (2009: 167) : "Secara definisi stilistika adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa. Tetapi pada umumnya lebih mengacu pada gaya bahasa. Dalam bidang bahasa dan sastra stilistika berarti cara-cara penggunaan bahasa yang khas sehingga menimbulkan efek tertentu yang berkaitan dengan aspek-aspek keindahan."



4. Al'Ma'ruf (2012: 7): “*Stilistika adalah gaya yang digunakan oleh pengarang untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan ‘sesuatu yang akan dikemukakan’.*”

**Contoh Analisis:**

Pada lirik lagu “*Playing with fire*” penulis menemukan adanya penggunaan gaya bahasa simile pada bait ke 1 dan baris ke 2, yaitu sebagai berikut:

- (1) ママにいつも言われてたの男には気をつけて  
恋は火遊びみたいで怪我するからね  
*Mama ni itsumo iwareteta no otoko ni ki wo tsukete*  
*Koi wa hi asobi mitai de kega suru karane.*  
'Tbuku selalu berkata untuk berhati-hati pada laki-laki  
Karena cinta seperti bermain api, menyebabkan luka.'

Gaya bahasa simile pada data (1) dapat dilihat dari penggunaan pola kalimat “～みたい” (*mitai*) yang memiliki arti “seperti”. Hal tersebut terdapat dalam kalimat “恋は火遊びみたいで怪我するからね” (*Koi wa hi asobi mitai de kega suru karane*) yang artinya “karena cinta seperti luka akibat bermain api”. Penggunaan pola kalimat “～みたい” atau *mitai* merupakan salah satu penanda gaya bahasa simile pada gaya bahasa bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang pola kalimat “～みたい” (*mitai*) merupakan pola kalimat yang digunakan untuk membandingkan suatu hal yang menurut penutur memiliki kesamaan dengan kata sebelum pola kalimat “みたい” (*mitai*). Dalam data (1), kata sebelum pola kalimat “みたい” (*mitai*) adalah kata “火遊び” (*hi asobi*) yang artinya “bermain api”.

Gaya bahasa simile pada data (1) digunakan untuk mengibaratkan “恋” (*koi*) yang memiliki arti “cinta” dengan “火遊び” (*hi asobi*) yang artinya “bermain api”, yang penutur atau penulis anggap memiliki persamaan atau serupa. Persamaan yang dimaksud dalam data (1) adalah sama-sama menimbulkan rasa sakit atau luka. Hal tersebut terlihat dari penggunaan diksi “怪我するからね” (*kega suru karane*), penggunaan kata “から” (*kara*) dalam kalimat tersebut menunjukkan bahwa kata sebelum “から” (*kara*) yaitu, “怪我する” (*kega suru*) yang artinya “terluka” adalah kesamaan yang dari “恋” (*koi*) yang artinya “cinta” dan “火遊び” (*hi asobi*) yang artinya “bermain api”. Bentuk “みたい” (*mitai*) dalam kalimat tersebut digunakan untuk menunjukkan bahwa baik “恋” maupun “火遊び” mengakibatkan hal yang sama yaitu, “luka”. Penggunaan akhiran “ね” pada data (1), digunakan untuk memberi kesan persuasi. Dalam bahasa Indonesia akhiran “ね” dapat diartikan sebagai “kan”.

**I. Simpulan**

1. Gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu *girlband Blackpink* pada *single “Square Two”*:
  - a. Pada lirik lagu “*Playing with Fire*”, ditemukan data sebanyak 16 data, yaitu gaya bahasa hiperbola sebanyak 4 data, gaya bahasa metafora sebanyak 5 data, gaya bahasa simile sebanyak 1 data, gaya bahasa inversi sebanyak 1 data, gaya bahasa



- elipsis sebanyak 2 data, gaya bahasa sinestesia sebanyak 1 data dan gaya bahasa repetisi sebanyak 2 data. Gaya bahasa metafora adalah gaya bahasa yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 5 data.
- b. Pada lirik lagu “*Stay*”, ditemukan data sebanyak 8 data, yaitu adalah gaya bahasa hiperbola sebanyak 3 data, gaya bahasa inversi sebanyak 1 data, gaya bahasa sinestesia sebanyak 1 data, gaya bahasa retorik sebanyak 1 data dan gaya bahasa antitesis sebanyak 2 data. Gaya bahasa hiperbola adalah gaya bahasa yang paling banyak di temukan, yaitu sebanyak 3 data.
2. Gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu *girlband Blackpink* pada *single “As If It’s Your Last”*, ditemukan sebanyak 11 data, yaitu gaya bahasa hiperbola sebanyak 3 data, gaya bahasa simile sebanyak 2 data, gaya bahasa inversi sebanyak 2 data, gaya bahasa elipsis sebanyak 1 data dan gaya bahasa repetisi sebanyak 1 data. Gaya bahasa hiperbola adalah gaya bahasa yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 3 data.



### Daftar Pustaka

- Alamsyah, Andi Hady Nur. 2017. *Gaya Bahasa dan Diksi pada Lirik Album The Power Source Milik Judy n Mary*. Tinjauawa Stilistika. Skripsi Jurusan Sastra Jepang Universitas Diponegoro Semarang.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ghofur, Muhammad C.R. 2014. *Pemakaian Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu L "Arc~En~Ciel"*. Skripsi Jurusan Sastra Jepang Universitas Airlangga Surabaya.
- Kenichi, Seto. 2002. 「日本語のレトリク」. Jepang.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 2006. *Komposisi*. Jakarta : Ikrar Mandiri Abadi.
- Muhriani, Dina. 2017. *Penggunaan Metafora dalam Kumpulan Cerpen Bidadari yang Mengembara Karya A.S Laksana: Kajian Stilistika*. Skripsi pada Jurusan Bahasan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suyanto, Edi. 2015. *Membina, Memelihara dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Piliang, Yasraf Amir. 2004. *MediaTor vol.2 (Jurnal-jurnal Komunikasi)*. Bandung: FIKom UNISBA.
- Pranata, Dicky. 2017. "Imaji, Majas dan Diksi dalam Tiga Lagu Jepang yang Berjudul Sakura Sebuah Kajian Stilistika" Skripsi pada Jurusan Sastra Jepang Universitas Diponegoro Semarang.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: PT. Refika Aditama.